

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena terfokus pada tujuan. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu secara objektif, seperti gambaran, dikenal dengan penelitian deskriptif (Hasibuan, 2020). Pada penelitian ini berfokus dengan hasil wawancara dimana peneliti melakukan perhitungan sumber daya manusia (SDM).

Metodologi penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* melibatkan pengamatan secara simultan terhadap setiap subjek dalam waktu yang sama, sehingga setiap subjek hanya diamati satu kali dan diukur sesuai dengan keadaannya pada saat observasi (Satino, 2016). Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang analisis beban kerja pasca implementasi rekam medis elektronik (RME) bagian pendaftaran.

B. Lokasi dan Waktu

Untuk menggambarkan dimana penelitian dilakukan dan kapan itu dilakukan, lokasi dan waktu penelitian digunakan. Berikut adalah lokasi dan waktu penelitian:

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang berada di Jl. Jenderal Sudirman No.124, Nyangkringan, Bantul, Kec. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni tahun 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti informan atau narasumber yang memberikan informasi atau rincian tentang evaluasi data yang menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Di dalam subjek penelitian ini menggunakan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik peneliti yang mampu mewakili dalam sampel penelitian yang mencukupi ketentuan menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini ditentukan kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

- a. Petugas di unit kerja rekam medis
- b. Bertugas mendaftarkan pasien
- c. Kualifikasi D3 RMIK
- d. Masa kerja minimal satu tahun.

Sehingga didapatkan subjek peneliti yaitu petugas pendaftaran rawat inap dan petugas pendaftaran rawat jalan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) apapun yang peneliti pilih untuk dipelajari lebih lanjut tentangnya sehingga diperoleh informasinya maka dianggap sebagai objek penelitian. Kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah berkas daftar petugas pendaftaran, beserta gambaran dari tugas pokok dan tugas penunjang di unit rekam kerja rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1. Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Metode
1.	Waktu Kerja Tersedia	Jangka Waktu yang digunakan SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatan selama 1 (satu) tahun. WKT dihitung dengan mengurangi jumlah cuti	Pedoman wawancara, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat

No	Variabel	Definisi Istilah	Metode
		tahunan, cuti berbayar untuk pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, dan tidak hadir kerja lainnya (seperti karena izin atau sakit) dari jumlah hari kerja dalam setahun. Menurut Permen PA-RB No. 26 tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik 5 hari kerja atau 6 hari kerja.	rekam suara, dan alat tulis
	Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu	Jenis dan uraian tugas yang benar-benar dilakukan oleh SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Memerlukan informasi untuk menghitung rata-rata waktu atau norma waktu.	Pedoman wawancara, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara, dan alat tulis
3.	Standar Beban Kerja	Volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk setiap jenis SDMK. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.	<i>Check list</i> observasi dan alat tulis
4.	Standar Tugas Penunjang	Kegiatan yang diselesaikan sebagai bagian dari tugas yang tidak terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya dilakukan oleh semua SDMK.	Pedoman wawancara, hasil dokumentasi, <i>Check list</i> observasi, alat rekam suara, dan alat tulis
5.	Kebutuhan SDMK	Tenaga kerja yang dibutuhkan di Fasyankes dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.	Hasil dokumentasi, dan alat tulis

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi yang spesifik tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang atau bahkan lebih dimana informasi, ide, dan gagasan dipertukarkan melalui tanya jawab, menghasilkan komunikasi bersama yang bermakna dan pengembangan pada topik tertentu (Rosdianto, 2017).

Ada berbagai macam wawancara, termasuk wawancara terstruktur, yang digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data yakin akan informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara jenis ini, informan ditanyai dan pengumpul data mencatat jawabannya. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan memiliki lebih banyak ruang untuk implementasi daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk mengungkap masalah dengan cara yang jujur.

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak mengikuti aturan wawancara yang direncanakan sebelumnya dan diatur secara menyeluruh. Pedoman wawancara yang digunakan hanya memberikan gambaran umum tentang pertanyaan yang akan diajukan, namun peneliti juga dapat melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui lebih mendalam tentang informan. Informan akan memberikan jawaban yang terbuka dari sudut pandang mereka meskipun wawancara dalam penelitian ini tidak terstruktur karena dilakukan lebih bebas untuk mengungkap kesulitan yang mendalam dan terbuka. Peneliti melakukan wawancara secara langsung. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui beban kerja bagian pendaftaran pasca implementasi rekam medis elektronik yang ada di RSUD Muhammadiyah Bantul.

b. Observasi

Observasi mencakup pencatatan sistematis orang, objek, dan pola perilaku peristiwa untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati. Pengamat tidak berinteraksi dengan pengamat atau mengajukan pertanyaan. Informasi hanya dicatat berdasarkan kejadian-kejadian yang terjadi atau dari catatan kejadian masa lalu (Hermawa & Amirullah, 2021). Observasi dilakukan secara pengamatan terbuka (*participant observation*), pengamatan terbuka dan rahasia (*overt aservation and covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*). Sebagai hasil komunikasi terbuka peneliti dengan sumber data atau petugas rekam medis yang memberikan data, observasi terbuka atau terselubung digunakan dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yaitu meliputi pengukuran tugas pokok waktu petugas pendaftaran dalam melakukan pengolahan pendaftaran.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Anggito & stiawan (2018), studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara. Uraian tugas, dan kebijakan sumber daya manusia yang dipelajari dengan menggunakan studi dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah pola pedoman pengorganisasian rekam medis, uraian tugas, dan kebijakan sumber daya manusia.

2. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Wawancara termasuk salah satu metode pengambilan data yang kerap dipergunakan dalam penelitian, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan komprehensif tentang suatu topik atau masalah yang sedang diteliti dari perspektif informan. Wawancara juga dapat membantu peneliti menemukan permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Wawancara peneliti bertanya langsung

kepada informan dan meminta mereka untuk memberikan jawaban yang detail dan lengkap terkait topik yang sedang dibahas (Sugiyono, 2019).

b. *Check list* Observasi

Check list observasi merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku atau kejadian tertentu dengan cara menandai opsi atau item yang sesuai dengan kondisi yang diamati. *Check list* observasi digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang perilaku, proses, dan produk dari suatu fenomena yang diamati. Instrumen ini memudahkan peneliti dalam mengamati dan mencatat data secara sistematis dan struktur (Sugiyono, 2019).

c. Alat Rekam Suara

Alat perekam suara pada penelitian ini peneliti memanfaatkan perangkat perekam suara sebagai sarana untuk merekam, hal ini interaksi dengan subjek penelitian. Tujuan penggunaan alat tersebut adalah untuk memperoleh rekaman pendapat dari subjek penelitian selama proses wawancara berlangsung. Pada penelitian ini ponsel atau *handphone* digunakan sebagai alat perekam (*recorder*) pada saat melakukan wawancara (Sugiyono, 2019).

d. Alat Tulis

Alat tulis dalam melakukan penelitian-penelitian memerlukan alat yang dapat membantu dalam mencatat informasi penting sebagai catatan pelengkap yang relevan. Pada penelitian ini peneliti akan memanfaatkan alat tulis seperti pensil ataupun pulpen dan buku untuk mencatat pertanyaan dan jawaban subjek penelitian serta informasi lainnya yang diperlukan dalam pengambilan data (Sugiyono, 2019).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik merupakan bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Alfansyur & Mariyani, (2020) pengujian data dari beberapa sumber informan yang datanya akan diperoleh dikenal dengan istilah triangulasi sumber. Ketika sumber ditriangulasi, kekuatan gabungan mereka dapat ditingkatkan jika informan yang dikumpulkan dari sumber atau informan diverifikasi. Peneliti dapat memperoleh informasi dari beberapa sumber atau informan dengan menggunakan teknik yang sama. Pada penelitian ini akan melakukan triangulasi sumber kepada kepala rekam medis.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Alfansyur & Mariyani, (2020) dengan menemukan dan mengejar kebenaran data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metodologi, digunakan teknik triangulasi untuk menguji kebenaran data. Idenya adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam bentuk lain yang diperlukan, biasanya berupa informasi, dikenal sebagai pemrosesan data. Komputerisasi atau pengolahan data dengan komputer merupakan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini (Nawassyarif et al., 2020).

Langkah-langkah pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah:

a. *Editing*

Hasil wawancara dan pengamatan dari lapangan saat penelitian dilakukan penyuntingan atau proses *editing* yang berguna untuk proses pengecekan dan perbaikan data. Peneliti melakukan proses *editing* dengan memasukan data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. Coding

Pengkodean adalah proses mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti melakukan pengkodean dari hasil wawancara dengan informan.

c. *Entry data*

Entry data adalah memasukan data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa perhitungan waktu tugas pokok di *entry* menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018) peneliti memasukan data dari informan kemudian melakukan pengecekan kembali dan melakukan koreksi apabila terjadi kesalahan.

2. Analisis data

Analisis data yaitu dengan mengkategorikan data, mendeskripsikannya sebagai unit-unit, mensintesisikannya, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data adalah proses pengumpulan yang sistematis dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Setiawan, 2018). Analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk menginput data berupa komponen beban kerja beserta norma waktu perkegiatan, menghitung standar beban kerja, menghitung standar tugas penunjang, menghitung FTP, dan untuk menghitung kebutuhan SDM.

a. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah tugas utama disetiap proyek penelitian. Data dikumpulkan selama sehari-hari, atau bahkan berbulan-bulan yang menjadi jumlahnya banyak (Setiawan, 2018). Untuk mengumpulkan

kumpulan data yang luas dan beragam, peneliti melakukan *eksplorasi* umum terhadap situasi sosial atau objek yang sedang dipelajari. Segala sesuatu yang diamati dan didengar kemudian didokumentasikan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang direduksi diringkas dan menyortir komponen kunci, berkonsentrasi pada elemen penting, tema, dan pola yang akan dicari. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan (Setiawan, 2018). Hanya faktor terpenting yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan dan ringkasan data dari wawancara dengan petugas rekam medis bagian pendaftaran terkait estimasi beban kerja.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, bagan alir, dan representasi visual lainnya (Setiawan, 2018). Menggunakan data akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan yang telah dipelajari. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa tabel dan teks.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Dilakukan dengan tidak ada paksaan atau tekanan baik langsung maupun tidak langsung, penelitian ini bersifat sukarela.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Sebelum memulai pembelajaran, tujuan dan sasaran disampaikan jika subjek menyetujui, formulir *informed consent* atau formulir persetujuan yang harus ditandatangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Identitas subjek penelitian tidak diungkapkan dalam penelitian ini atau ditinggalkan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan atau data-data yang diperoleh dari rumah sakit

5. *Ethical clearance* (Kelayakan etika)

Penegasan tertulis bahwa ide penelitian dimungkinkan setelah memenuhi standar khusus untuk penelitian yang melibatkan makhluk hidup.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, ada proses yang disebut “persiapan penelitian” yang melibatkan pengajuan judul, studi pendahuluan, dan proposal yang telah disiapkan, ditinjau, dan direvisi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan informasi dengan cara yang diuraikan dibawah ini:

- a. Pengurusan perizinan seperti membuat surat perizinan penelitian
- b. Meminta petugas unit rekam medis bagian pendaftaran menjadi informan
- c. Menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan sebuah data.
- d. Pengolahan dan analisis data
- e. Ujian hasil penelitian dan revisi hasil ujian

3. Pelaporan

Pelaporan penelitian ini meliputi pengiriman *hardcopy* dan *softcopy* KTI kepada kepala prodi dan perpustakaan kampus.